

**PENTINGNYA PENERAPAN ETIKA DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN UNTUK
MENINGKATKAN HUBUNGAN TERAPEUTIK DAN KUALITAS PELAYANAN**

**Andin Fatimah ¹, Anissa Ika Wahyuni ², Cassansa Vanda Malia Absandi ³, Farel Glendi Oktavino ⁴, Riska Larasdevina ⁵, Sholekhah Nurfadillah Agustianingsih ⁶, Vina Lutvia Sari ⁷,
Aris Prio Santoso ⁸, Musta'in ⁹**

Diploma III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Bhayangkara No. 55, Surakarta 57149
Telp. (0271) 719552

E-mail: fadillahnurr56@gmail.com

Abstrak

Komunikasi merupakan inti dari praktik keperawatan yang berfungsi mengumpulkan informasi klinis, edukasi kesehatan, serta membangun hubungan terapeutik. Masalah utama dalam pelayanan muncul ketika komunikasi dilakukan tanpa landasan etika, seperti kurangnya penghormatan otonomi atau pelanggaran kerahasiaan, yang berdampak pada penurunan kepercayaan pasien. Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis urgensi penerapan prinsip etika dalam komunikasi keperawatan terhadap kualitas pelayanan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai referensi akademik relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika (otonomi, kejujuran, kerahasiaan, keadilan, dan empati) secara signifikan meningkatkan kepuasan pasien, kepatuhan pengobatan, dan keselamatan klinis. Sebaliknya, pelanggaran etika komunikasi berisiko menimbulkan konflik hukum dan merusak citra profesi perawat. Disimpulkan bahwa komunikasi beretika adalah kunci keberhasilan asuhan keperawatan yang berkualitas.

Kata Kunci: etika keperawatan, komunikasi terapeutik, kualitas pelayanan, hubungan perawat-pasien.

Abstract

Communication is the core of nursing practice, serving to gather clinical information, provide health education, and build therapeutic relationships. The primary problem in service arises when communication is conducted without an ethical foundation, such as lack of respect for autonomy or breach of confidentiality, leading to decreased patient trust. The purpose of this paper is to analyze the urgency of applying ethical principles in nursing communication to service quality. The method used is library research by analyzing various relevant academic references. The discussion results show that the application of ethical principles (autonomy, honesty, confidentiality, justice, and empathy) significantly improves patient satisfaction, treatment compliance, and clinical safety. Conversely, violations of communication ethics risk legal conflicts and damage the professional image of nurses. It is concluded that ethical communication is key to successful quality nursing care.

Keywords: nursing ethics, therapeutic communication, service quality, nurse-patient relationship.

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 872

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam praktik keperawatan sehari-hari. Melalui komunikasi verbal maupun nonverbal, perawat dapat melaksanakan tugas profesionalnya, seperti menghimpun data klinis, memberikan edukasi kesehatan kepada pasien dan keluarganya, serta membangun hubungan terapeutik yang menunjang proses pemulihan. Permasalahan muncul apabila komunikasi tersebut tidak dilandasi oleh prinsip etika yang memadai. Sikap tidak menghargai otonomi pasien, pelanggaran terhadap kerahasiaan informasi, maupun ketidakjujuran dalam penyampaian informasi dapat berdampak langsung pada menurunnya kepercayaan pasien terhadap tenaga kesehatan.

Sebaliknya, penerapan nilai-nilai etika seperti penghormatan, kejujuran, prinsip beneficence, dan keadilan dalam komunikasi keperawatan terbukti mampu memperkuat hubungan terapeutik. Komunikasi yang dilaksanakan secara etis dapat menekan tingkat kecemasan pasien dan keluarga, meningkatkan kepatuhan terhadap rencana perawatan, serta memberikan kontribusi positif terhadap keselamatan pasien. Dengan demikian, pengintegrasian etika dalam komunikasi bukan sekadar bentuk sopan santun, melainkan merupakan elemen esensial dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu.

2. Metodologi

Penulisan karya ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*). Penulis tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan menelaah, mengumpulkan, dan menganalisis informasi yang bersumber dari berbagai literatur tertulis yang relevan. Proses yang dilakukan secara sistematis meliputi penelusuran buku ajar keperawatan, jurnal ilmiah, serta artikel akademik yang membahas etika dan komunikasi dalam bidang kesehatan.

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi dan merangkum pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, penulis juga membandingkan pandangan para ahli guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran etika dalam membentuk interaksi antara perawat, pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Konsep Etika dalam Komunikasi

Etika komunikasi dalam keperawatan menitikberatkan pada cara perawat berinteraksi, baik dalam berbicara, mendengarkan, maupun menunjukkan sikap yang sopan dan profesional kepada seluruh pihak di lingkungan pelayanan kesehatan. Aspek ini mencakup penggunaan bahasa yang santun, penuh empati, serta kehati-hatian dalam menyampaikan informasi, terutama yang bersifat sensitif atau berkaitan dengan kondisi serius pasien (Wulandari, 2022). Penerapan komunikasi yang berlandaskan etika menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan memperlancar hubungan profesional antara perawat dan pasien.

Tabel 1. Prinsip Etika dalam Komunikasi Keperawatan

Prinsip	Implementasi dalam Komunikasi	Dampak pada Pasien
Otonomi	Menghormati hak pasien membuat keputusan sendiri tanpa paksaan.	Meningkatkan kemandirian pasien
Kejujuran	Menghormati hak pasien membuat keputusan sendiri tanpa paksaan.	Membangun kepercayaan tinggi.
Kerahasiaan	Menyampaikan informasi apa adanya tanpa menutupi kondisi medis.	Pasien merasa aman secara privasi.
Keadilan	Memberikan layanan dan komunikasi yang setara kepada semua pasien.	Menghilangkan diskriminasi.
Empati	Mendengarkan dan memahami perasaan pasien secara tulus.	Menurunkan tingkat kecemasan.

Penerapan dalam Praktik Klinis

Dalam operasional harian, perawat menerapkan etika melalui tindakan nyata seperti menyapa pasien dengan ramah, menggunakan bahasa awam yang mudah dimengerti, serta menjaga nada suara agar tetap tenang meskipun dalam kondisi lelah. Aspek krusial lainnya adalah menjaga kerahasiaan; perawat dilarang keras membahas penyakit pasien dengan pihak luar yang tidak berkepentingan karena hal tersebut merupakan pelanggaran etika berat.

Dampak dan Risiko Pelanggaran

Penerapan etika komunikasi yang konsisten berdampak pada peningkatan kepuasan pasien dan citra positif profesi. Hubungan yang baik memfasilitasi keterbukaan pasien mengenai keluhannya, sehingga mempercepat proses penyembuhan. Sebaliknya, perilaku tidak etis seperti berbicara kasar atau membocorkan rahasia pasien dapat merusak reputasi perawat dan berisiko memicu konflik hukum (Siregar, 2023).

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Etika komunikasi dalam praktik keperawatan merupakan landasan penting yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan asuhan keperawatan. Penerapan prinsip etika tidak hanya terbatas pada kepatuhan terhadap ketentuan tertulis, tetapi

juga mencerminkan sikap empati dan profesionalisme perawat dalam menjunjung tinggi nilai dan martabat pasien. Komunikasi yang dilaksanakan secara santun dan jujur terbukti berperan dalam meningkatkan kepercayaan pasien serta mendukung peningkatan mutu dan efektivitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Saran

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, perawat dianjurkan untuk senantiasa mengembangkan kemampuan komunikasi melalui program pelatihan berkala dan pembinaan yang berkesinambungan. Di samping itu, institusi pelayanan kesehatan diharapkan mampu menumbuhkan budaya komunikasi yang positif serta mengintegrasikan nilai-nilai etika sebagai bagian dari praktik profesional sehari-hari, guna mendukung keselamatan pasien dan mencapai tingkat kepuasan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. A., 2020, Pengantar Ilmu Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta. Kurniawan, R., 2021, Etika dan Profesionalisme Perawat dalam Pelayanan Kesehatan, Refika Aditama, Bandung. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), 2021, Kode Etik Perawat Indonesia, PPNI Press, Jakarta.
- Siregar, D., 2023, Prinsip Etika dan Hukum dalam Keperawatan, Pustaka Medika, Medan.
- Wulandari, N., 2022, Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan Modern, Deepublish, Yogyakarta.